

Pelatihan Penelusuran Referensi dan Pencegahan Plagiasi Pada Kegiatan Diklat Dasar Karya Tulis Ilmiah

Ratri Candra Hastari

Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

email : ratricandrahastari@gmail.com

Abstract

The purpose of carrying out community service activities is to provide information to students as participants in basic scientific writing training about how to search for digital references and information about plagiarism. This community service activity was happened on January 7, 2021, during the Covid-19 pandemic. The location is in the auditorium of the University of Bhinneka PGRI Tulungagung. This Community service activities in the form of training are carried out offline or face-to-face by complying with health protocols in the form of training on introduction activities and basic training for scientific papers organized by the Student Activity Unit of the Student Scientific Work Association. The first material provided is a reference search based on indexing agencies. The second material is plagiarism and efforts to prevent plagiarism by paraphrasing. The third material is checking the plagiarism test. Training activities to trace a reference to digital-based scientific writing and plagiarism are important for students. With the training on tracing a digital reference and plagiarism, it can be a provision for students to compile a scientific paper by the rules of writing good and correct scientific papers.

Keywords: *scientific papers, plagiarism, references.*

Abstrak

Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan informasi kepada mahasiswa sebagai peserta diklat dasar karya tulis ilmiah tentang bagaimana cara penelusuran referensi secara digital dan informasi tentang plagiat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan tanggal 7 Januari 2021 pada masa pandemi *covid-19* dan lokasi berada di auditorium Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dilaksanakan secara *offline* atau tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan berupa pelatihan pada kegiatan pengenalan dan diklat dasar karya tulis ilmiah yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Karya Ilmiah Mahasiswa. Materi pertama yang diberikan adalah penelusuran referensi berbasis lembaga pengindeks. Materi kedua adalah plagiarisme dan upaya pencegahan plagiarisme dengan parafrase. Materi ketiga pengecekan uji plagiasi. Kegiatan pelatihan penelusuran suatu referensi karya tulis ilmiah berbasis digital dan plagiarisme sangat diperlukan bagi mahasiswa. Dengan adanya pelatihan penelusuran suatu referensi digital dan plagiarisme bisa menjadi bekal mahasiswa untuk menyusun suatu karya tulis ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

Kata Kunci: karya tulis ilmiah, plagiasi, referensi

Pendahuluan

Karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan yang membahas solusi dari suatu masalah. Solusi dari permasalahan tersebut dilakukan dengan cara melakukan penyelidikan, observasi, maupun pengumpulan data yang didapat melalui penelitian (Wasmana, 2015). Rintaningrum (2015) menyatakan bahwa karya tulis ilmiah merupakan suatu bentuk tulisan yang menyajikan tentang suatu topik keilmuan berdasarkan suatu penyelidikan, observasi, pengumpulan data, analisis dari data tersebut, tes laboratorium, atau suatu kajian pustaka secara ilmiah menurut pemikiran yang logis dan empiris.

Karya tulis ilmiah pada dasarnya suatu laporan tertulis mengenai kegiatan ilmiah. Kegiatan ilmiah dilakukan dengan meneliti sebuah fenomena yang menjadi subjek/sasaran penelitian, berdasarkan metode ilmiah (Munif, 2017). Wujud dari kegiatan ilmiah tersebut dikomunikasikan/dituangkan melalui bahasa tulisan disebut juga dengan karya tulis ilmiah (Rintaningrum, 2015). Kegiatan ilmiah bentuknya beragam, maka karya tulis ilmiah juga bermacam jenisnya. Beberapa jenis dari karya tulis ilmiah antara lain, karya tulis ilmiah populer, buku, laporan penelitian, dan diktat (Munif, 2017). Jenis karya tulis ilmiah lainnya adalah artikel ilmiah dan prosiding (Gunawan et al., 2018).

Penulisan karya tulis ilmiah meliputi tiga subkompetensi, satu sama lain saling melengkapi, yaitu kompetensi untuk melakukan penelusuran sumber pustaka, kompetensi untuk melakukan suatu kegiatan/tindakan penelitian (mengumpulkan data), dan kompetensi untuk menulis. Rujukan atau referensi merupakan salah satu bagian dari karya tulis ilmiah (Yuliati, 2019). Kusmana (Yuliati, 2019) menyatakan

bahwa rujukan/referensi merupakan suatu indikator dari penulis dalam menguasai permasalahan yang dikaitkan dengan konsep maupun teori yang dijadikan sebagai bahan referensi/rujukan. Suatu karya tulis ilmiah membutuhkan rujukan/referensi untuk memperkuat karya tulis ilmiah tersebut (Djunaidi, 2017). Referensi merupakan semua bahan yang digunakan oleh penulis suatu karya tulis ilmiah untuk memperkuat argumentasi dalam tulisannya (Djunaidi, 2017).

Schweizer dan Nair (Wekke, n.d.) menyatakan langkah-langkah menelusuri literatur dengan sistematis yang pertama adalah menemukan, keberadaan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi siapa saja, bahkan bisa disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Untuk menemukan literatur yang sesuai dengan kajian artikel dapat menggunakan platform seperti google cendekia/google scholar. Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi, referensi/literatur yang ditemukan tidak semuanya bisa digunakan begitu saja. Literatur yang tepat harus memenuhi aspek validitas dan kredibilitas yang dapat dirujuk untuk dijadikan sebagai referensi penulisan sebuah karya tulis ilmiah.

Referensi berbasis digital lainnya yang disediakan pemerintah adalah portal Garuda dan Perpustakaan Nasional. Pertama, melalui Garuda (garuda.ristekbrin.go.id) atau portal Garuda, mahasiswa bisa memanfaatkan platform ini untuk melakukan penelusuran tentang penelitian yang relevan sesuai dengan tema yang diangkat oleh mahasiswa (Syaharuddin et al., 2020). Garuda (Garba Rujukan Digital) adalah suatu portal untuk menemukan/mencari referensi ilmiah yang ada di Indonesia, merupakan titik/tempat untuk mengakses terhadap karya ilmiah yang dihasilkan baik oleh akademisi maupun peneliti Indonesia.

Kedua, Perpustakaan (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) suatu

lembaga pemerintah non kementerian yang diberikan tugas oleh pemerintah dalam bidang perpustakaan untuk menyediakan perpustakaan digital melalui laman e-resources.perpusnas.go.id.

Selain referensi berbasis digital di atas, terdapat pula DOAJ (<http://doaj.org>) merupakan direktori online pengindeks dan penyedia layanan akses berkualitas tinggi maupun akses terbuka untuk jurnal-jurnal ilmiah. Koleksi untuk judul buku dari perpustakaan amazon maupun perpustakaan lain yang ikut berpartisipasi juga bisa diakses melalui laman <http://openlibrary.org>, laman ini menyediakan jutaan judul buku yang dapat diunduh.

Wulan (Syaharuddin et al., 2020) menyatakan, yang menjadi tantangan akademisi untuk saat ini yaitu menjamurnya plagiat yang dilakukan oleh oknum peneliti terutama mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Pengutipan sumber pustaka secara ilegal, meminjam ide dengan jumlah berlebih dan pengambilan karya utuh banyak dijumpai dalam karya tulis, tugas, maupun skripsi yang disusun mahasiswa (Purnawan, 2018). Riska, Refri (Rosalia & Fuad, 2019), plagiasi merupakan fenomena yang marak terjadi terutama pada dunia akademik. Plagiasi secara umum bisa disamakan dengan tindakan ilegal dalam pengambilan ide orang lain (Purnawan, 2018). Plagiarisme merupakan perbuatan yang tidak jujur karena mengambil karya dari orang lain, kemudian mengakuinya sebagai karya pribadi. Perbuatan tersebut dapat diartikan mencuri yang merupakan tindakan terlarang (Wibowo, 2012).

Menurut Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) menjelaskan plagiat merupakan sebagai perbuatan yang disengaja atau tidak sengaja untuk mendapatkan atau mencoba mendapatkan

kredit maupun nilai untuk suatu karya tulis ilmiah, dengan mengutip sebagian maupun seluruh karya dan/atau karya ilmiah orang lain, tanpa menyatakan sumber dengan/ secara tepat dan memadai (Faizuddin, 2017). Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) plagiat adalah pengambilan suatu karangan (pendapat dan sebagainya) milik orang lain dan menjadikan karangan/pendapat tersebut seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri.

Beberapa alasan menyebabkan seseorang melakukan plagiat, Debnath (Shadiqi, 2019) menyatakan plagiarisme dilakukan dengan alasan yaitu tersedianya informasi yang mudah dengan adanya internet, adanya tekanan publikasi karena tuntutan akademik, rasa kurang percaya diri karena keterampilan menulis yang kurang, terburu-buru dalam menulis karya ilmiah karena dikejar waktu, dan pemahaman yang masih kurang mengenai plagiarisme. Penyebab lain seseorang melakukan plagiarisme, seseorang tidak kekurangan waktu untuk menghasilkan karya tulis sendiri, belum mampu untuk menghasilkan suatu karya sendiri, berpikir bahwa pembaca tidak akan mengetahuinya, dan untuk mahasiswa berpikir bahwa dosen pembimbingnya tidak mengetahui perbuatan plagiat tersebut bahkan dosen tersebut tidak peduli (Wibowo, 2012).

Suatu cara yang bisa dilakukan untuk mencegah plagiarisme antara lain dengan cara menghargai karya tulis orang lain, dengan cara melakukan parafrase, dan mencari informasi tentang plagiarisme itu sendiri (Wibowo, 2012). Menurut Permendiknas nomor 17 tahun 2010, pencegahan plagiat adalah suatu tindakan pengendalian yang dilakukan oleh unsur pimpinan perguruan tinggi dengan tujuan supaya tidak terjadi tindakan plagiat di

lingkungan perguruan tingginya. Langkah terbaik dalam mencegah plagiarisme adalah dengan parafrase, yaitu membaca, memahami bagian dari karya tulis ilmiah yang mau dikutip, mengambil intisari dari bacaan dan menulis kembali menggunakan kata-kata sendiri tanpa merubah makna/pesan dari penulis asli (Wibowo, 2012). Cooper (Shadiqi, 2019) menyatakan terdapat tiga tahap untuk menghindari plagiarisme, yaitu menghindari pencurian suatu ide dengan mensitasi dari sumber asli/sumber orisinal, sumber terbaru, atau sumber paling representatif, melakukan pengutipan maupun parafrase, dan melakukan uji plagiasi (Shadiqi, 2019).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan tanggal 7 Januari 2021 pada masa pandemi *covid-19*. Panitia kegiatan sangat menjaga akan protokol kesehatan. Protokol kesehatan diterapkan baik panitia, peserta diklat maupun narasumber dimana seluruh peserta kegiatan diwajibkan untuk memakai masker, tempat duduk peserta dibuat berjarak, dan adanya cek suhu tubuh sebelum memasuki ruangan. Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berada di auditorium Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara luring berupa pelatihan pada kegiatan Pengenalan dan Diklat dasar karya tulis ilmiah yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Karya Ilmiah Mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama, penyampaian materi kepada mahasiswa peserta diklat dasar karya tulis ilmiah tentang bagaimana cara penelusuran referensi berbasis lembaga indeks nasional.

Tahap kedua, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelusuran referensi dengan bimbingan/panduan dari pemateri. Tahap ketiga,

memberikan waktu/kesempatan untuk bertanya kepada mahasiswa apabila ada materi yang belum dipahami dan jika ada kesulitan dalam langkah/cara penelusuran referensi.

Tahap keempat, Penyampaian materi tentang plagiasi, definisi plagiasi, jenis-jenis plagiasi, cara pencegahan terhadap tindakan plagiasi, sanksi yang diberikan kepada plagiator, dan aplikasi yang bisa digunakan untuk uji plagiasi, turnitin. Tahap kelima, mahasiswa peserta diklat diberikan kesempatan untuk bertanya dan mencoba melakukan pengecekan uji plagiasi terhadap sebuah karya ilmiah menggunakan Turnitin dengan bimbingan/arahan dari pemateri. Tahap keenam mahasiswa diberikan waktu untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami.

Hasil dan Pembahasan

Tahap pertama kegiatan ini diawali dengan pemberian materi oleh narasumber kepada peserta kegiatan pengenalan dan diklat dasar karya tulis ilmiah, materi pertama yang diberikan adalah penelusuran referensi berbasis lembaga indeks. Narasumber menekankan bahwa penelusuran referensi yang paling populer dan mudah dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan menggunakan google scholar/google cendekia. Mahasiswa juga bisa menelusuri koleksi buku di perpustakaan nasional melalui laman e-resources.perpusnas.go.id. Berikut foto-foto kegiatan pelatihan pada pengenalan dan diklat dasar karya tulis ilmiah tersebut.

Peserta pengenalan dan diklat dasar karya tulis ilmiah adalah mahasiswa dari berbagai program studi. Ketika penyampaian materi oleh narasumber peserta sangat antusias menyimak dan mengikuti arahan yang disampaikan oleh pemateri/narasumber. Mahasiswa juga sangat antusias mengajukan pertanyaan kepada pemateri jika mengalami kesulitan saat

pelatihan maupun kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh narasumber.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan pemateri/narasumber dengan peserta pelatihan yaitu mahasiswa, ternyata masih banyak dijumpai peserta pelatihan/mahasiswa yang baru pertama kali mengenal google cendekia/google scholar pada acara pelatihan ini.



Gambar 2. Diskusi dan tanya jawab

Kegiatan berikutnya adalah pemberian materi tentang plagiarisme. Narasumber menjelaskan kepada peserta pelatihan/diklat tentang sanksi apa saja yang diterima plagiator/pelaku plagiat akibat dari tindakannya. Materi lainnya yang disampaikan oleh narasumber adalah tentang upaya pencegahan plagiarisme. Mahasiswa mendengarkan dan menyimak penjelasan dari narasumber dengan penuh antusias.



Gambar 3. Penyampaian materi kedua

Mahasiswa peserta diklat/pelatihan diberikan kesempatan oleh panitia untuk bertanya apabila ada materi tentang plagiarisme yang belum dipahami dan mahasiswa diberi kesempatan mencoba melakukan pengecekan uji plagiasi terhadap sebuah karya ilmiah menggunakan aplikasi Turnitin dengan bimbingan/arahan dari pemateri/narasumber. Peserta pelatihan antusias bertanya kepada narasumber, terkait cara pencegahan plagiasi dengan parafrase. Berdasarkan pengalaman peserta pelatihan pencegahan plagiarisme dengan parafrase merupakan suatu solusi untuk mengatasi plagiasi terutama pada karya ilmiah yang mau dipublikasikan.



Gambar 4. Foto bersama di akhir kegiatan

Kegiatan pelatihan penelusuran referensi dan pencegahan plagiasi ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa terutama peserta pelatihan pengenalan dan diklat dasar karya tulis ilmiah, dan sebaiknya dilakukan kegiatan tindak lanjut seperti pelatihan menulis rujukan dan menyusun suatu daftar rujukan dengan

menggunakan sebuah aplikasi mendeley (Syaharuddin et al., 2020).

Penutup

Simpulan

Kegiatan pelatihan penelusuran suatu referensi karya tulis ilmiah berbasis digital dan plagiarisme sangat dibutuhkan/diperlukan bagi mahasiswa saat ini. Dengan adanya pelatihan penelusuran suatu referensi digital bisa menjadi bekal mahasiswa untuk menyelesaikan tugas maupun menyusun suatu karya tulis ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Berdasarkan hasil pengamatan dan tanya jawab dengan peserta pelatihan ternyata beberapa peserta untuk pertama kalinya mengenal referensi ilmiah berbasis digital melalui kegiatan pelatihan ini.

Pengetahuan tentang plagiarisme juga sangat penting diberikan kepada mahasiswa lebih dini/awal. Beberapa peserta pelatihan yaitu mahasiswa untuk pertama kalinya mengetahui tentang sanksi yang diterima apabila mereka melakukan plagiaris, begitu juga cara pencegahan tindakan plagiaris. Hal ini tentunya sangat menarik bagi mahasiswa/peserta pelatihan karena merupakan informasi yang bermanfaat bagi mereka untuk kedepannya pada saat mahasiswa mendapat tugas dari dosen untuk menyusun karya tulis ilmiah, maupun untuk menyusun tugas akhir mereka/skripsi dan selanjutnya publikasi karya ilmiah.

Saran

Berdasarkan kegiatan pelatihan penelusuran referensi secara digital dan anti plagiaris kegiatan ini memberikan banyak manfaat kepada penulis pemula terutama mahasiswa semester awal. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa mendapatkan informasi tentang referensi-referensi berbasis digital yang dapat digunakan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliahnya maupun dalam

menulis suatu karya tulis ilmiah. Selain referensi berbasis digital mahasiswa peserta pelatihan juga mengetahui informasi pentingnya menghargai karya orang lain dengan tidak melakukan plagiaris. Kegiatan pelatihan seperti ini seharusnya rutin dilaksanakan agar mahasiswa melek informasi mengenai referensi-referensi yang valid dan plagiarisme.

Daftar Pustaka

- Djunaidi. (2017). Sumber Rujukan Sebagai Referensi yang Mendukung Karya Tulis Ilmiah Bagi Pustakawan. *Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat*, 33(2), 1–11. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkdm/article/view/JKDMMV33No2%3B001-011>
- Faizuddin, H. (2017). Plagiarism dalam Karya atau Publikasi Ilmiah dan Langkah Strategis Pencegahannya Faizuddin. *Libria*, 9(1), 103–114.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. www.sciencedirect.com;
- Munif, A. (2017). Penulisan karya tulis ilmiah. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (October), 1. <https://www.researchgate.net/publication/320508023>
- Purnawan, A. (2018). Penanaman Perilaku Anti-Plagiasi Dalam Perkuliahan Writing for Academic Assignments. *Diksi*, 25(1). <https://doi.org/10.21831/diksi.v25i1.16009>
- Rintaningrum, R. (2015). Mengapa Guru Tidak Menulis Karya Ilmiah: Perspektif Guru. *Seminar Nasional 'Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Dalam Perspektif Masyarakat Ekonomi ASEAN*.
- Rosalia, R., & Fuad, A. J. (2019). *Peran*

- Dosen Dalam Meminimalisasi Perilaku Plagiasi Mahasiswa. 2*, 61–77.
- Shadiqi, M. A. (2019). Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah. *Buletin Psikologi*, 27(1), 30. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.43058>
- Syahrudin, Ratu, H., Negara, P., Ibrahim, M., Mandailina, V., & Pramita, D. (2020). *Penelusuran Referensi Berbasis Digital Sebagai Peningkatan. 3*, 151–155.
- Wasmana. (2015). Penulisan Karya Ilmiah. *Stkip Siliwangi Bandung*, 07.
- Wekke, I. S. (n.d.). *Penelusuran Literatur Dalam Penulisan Artikel Ismail. 68–70*.
- Wibowo, A. (2012). Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme di Dunia Pendidikan. *Kesmas: National Public Health Journal*, 6(5), 195. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v6i5.84>
- Yuliati, A. (2019). Sosialisasi Penulisan Referensi Dalam Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 2(2), 60–69. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v2i2.546>